

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan dimaksudkan untuk lebih mengoptimalkan pembangunan dibidang kesehatan dengan cara lebih mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Suatu program pembangunan kesehatan sehingga dapat menyentuh kepada kebutuhan kesehatan secara riil kepada masyarakat. Oleh karena itu perlu mengutamakan upaya-upaya promotif (upaya peningkatan) dan preventif (upaya pencegahan) tanpa mengabaikan kuratif (upaya penyembuhan) dan rehabilitative (upaya pemulihan).

Seiring dengan peningkatan derajat kesehatan masyarakat terjadi perubahan pola hidup manusia dan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap penyakit yang menyerang, misalnya pada daerah pergelangan tangan ibu jari. Banyak manusia menggunakan produktifitas pada kemampuan fungsi tangan, sehingga jika tangan mengalami gangguan seperti nyeri dekat pergelangan ibu jari maka hal tersebut sangat mengganggu aktivitas sehari-hari.

I.1 Latar Belakang Masalah

'De Quervain Syndrome merupakan sebuah permasalahan berupa problem nyeri yaitu peradangan dari tendon-tendon otot ekstensor pollicis brevis serta otot abductor pollicislongus yang keduanya bersama-sama masuk dalam satu selubung tendon' (Katana 2012, hlm.1).

Secara anatomis dan kinesiologis regio pergelangan tangan, tangan dan jari-jari merupakan sendi yang sangat kompleks yaitu sebagai organ komunikator, yang mempunyai ROM bervariasi, memiliki fungsi sebagai motorik kasar dan motorik

halus dan sangat besar fungsinya dalam kehidupan sehari-hari. Ibu jari tangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Apabila ibu jari tangan terganggu, maka gerak dan fungsi tangan juga akan mengalami gangguan dan akan menghambat aktifitas yang melibatkan fungsi tangan. Penyakit seperti ini sering dijumpai pada pria dan wanita yang berusia antara 30 tahun sampai 50 tahun, tetapi De Quervain Syndrome menunjukkan jumlah yang signifikan dimana lebih banyak terjadi pada wanita dibandingkan pria, karena wanita lebih sering melakukan aktivitas sehari-hari dalam rumah tangga dengan perbandingan 8:1. (Sulistyowati 2012, hlm.57).

Nyeri pada De Quervain Syndrome disebabkan karena adanya inflamasi dan perlengketan pada lapisan synovial selubung fibrosa yang dikarenakan kerja otot yang terus menerus pada abductor pollicis longus dan extensor pollicis brevis. Dengan adanya peradangan pada tendo m. extensor pollicis brevis serta m. abductor pollicis longus timbul rasa nyeri pada prosesus styloideus radius dan daerah sekitarnya serta nyeri gerak pada gerakan aktif dan pasif deviasi ulnar, sehingga mempengaruhi lingkup gerak sendi pergelangan tangan dan ibu jari. Oleh karena itu, perlu ditangani sedini mungkin untuk mengembalikan fungsi pada pergelangan tangan.

Untuk mengurangi hal tersebut fisioterapi berperan dalam menangani masalah *impairment* seperti mengeluh nyeri dan *functional limitation* seperti keterbatasan melaksanakan kegiatan seperti memeras kain pel, pakaian, mengangkat ember berisi air, membawa belanjaan, *disability* ketidakmampuan yang bekerja menggunakan pergelangan tangan seperti menggenggam. Oleh karena adanya penyakit De Quervain Syndrome fisioterapis mempunyai peran dalam pemulihan kemampuan fungsional. Sehingga fisioterapis memberikan modalitas yang tepat dengan menggunakan Micro Wave Diathermy dan Elastic Bandage.

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutik dan mekanis) pelatihan fungsi, komunikasi. (PERMENKES No.80 tahun 2013).

Dalam proses fisioterapi, salah satu diantaranya adalah bahwa fisioterapi harus mampu mengembangkan intervensi fisioterapi secara rasional dan logis, serta mampu melaksanakan intervensi fisioterapi yang telah ditetapkan atau direncanakan. Melihat fungsi fisioterapi yang tercantum di atas maka sudah seharusnya fisioterapis memberikan pelayanan pada masyarakat yang mengalami gangguan pada pergelangan tangan ini, sehingga masyarakat dapat kembali melakukan kegiatan sehari-hari sebagai ibu rumah tangga tanpa mengalami gangguan gerak dan fungsi lagi. Pemilihan modalitas yaitu Micro Wave Diathermy yang bertujuan untuk memperbaiki sirkulasi darah, mengurangi nyeri,

mengurangi odema dan mengurangi spasme otot, sehingga akan berpengaruh pada proses penyembuhan jaringan dan reabsorpsi inflamasi. Latihan isometrik yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan otot dan stabilitas sendi, pemakaian elastic bandage yang bertujuan untuk mencegah terjadinya cedera berulang-ulang bisa dicegah, Stabilisasi juga berfungsi untuk memperbaiki system peredaran darah oleh adanya pumping sehingga mengatasi terjadinya pembengkakan yang dapat mengganggu gerak dan fungsi.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut ada beberapa masalah yang berhubungan dengan fisioterapi antara lain:

- a. Nyeri karena inflamasi pada tendon
- b. Keterbatasan lingkup gerak sendi sehingga mengganggu aktifitas fungsional
- c. Kelemahan otot extensor pollicis brevis dan abductor pollicis longus

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang timbul pada pasien De Quervain Syndrome, penulis ingin mengetahui manfaat penatalaksanaan Micro Wave Diathermy dan Elastic Bandage. Maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :
“Bagaimana perubahan nyeri setelah diberikan intervensi Micro Wave Diathermy dan Elastic Bandage sebanyak 6 kali terapi ?”

I.4 Tujuan Penulisan

Sesuai rumusan masalah yang ada maka tujuan penulisan karya tulis ini adalah Untuk mengkaji perubahan nyeri pada kondisi *De Quervain Syndrome* setelah diberikan intervensi Micro Wave Diathermy dan Elastic Bandage.